

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha yang terencana untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui pembelajaran dan bahan ajar yang terencana sehingga mewujudkan belajar mengajar yang menyenangkan. Pendidikan juga merupakan kebutuhan semua orang untuk meningkatkan kualitas diri dan kehidupan dalam lingkungan masyarakat sekitar, dengan pendidikan setiap orang dapat berkembang baik itu besar maupun kecil, namun pendidikan dapat membuat seseorang lebih berkembang dengan baik sesuai kemampuan masing-masing, hal ini juga dapat menjadikan seseorang bermanfaat bagi sesama.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Indonesia memiliki tujuan yang utama hal ini tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu, mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu sistem pendidikan di Indonesia mewajibkan untuk seluruh warga negaranya agar menempuh pendidikan minimal 12 tahun yaitu SD, SMP, SMA.

Berdasarkan hasil observasi (Lampiran 1.12) dengan melakukan wawancara (Lampiran 1.13) kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Terpadu Ar-Risalah Ciamis, terdapat beberapa permasalahan yang ada yaitu disiplin belajar siswa yang belum maksimal diantaranya siswa masih mengabaikan pentingnya mentaati tata tertib sekolah yaitu terdapat siswa yang masih terlambat saat mengikuti pembelajaran, siswa cenderung tidak memperhatikan pembelajaran dengan maksimal, beberapa siswa juga

terlambat mengerjakan tugas, tidak disiplin dalam belajar di rumah yaitu tidak memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan tidak mempelajari ulang materi yang telah diberikan guru pada saat pembelajaran di sekolah.

Permasalahan selanjutnya yang ditemukan pada saat observasi yaitu siswa yang kurang perhatian pada saat kegiatan pembelajaran, diantaranya siswa yang berbincang dengan temannya diluar materi pembelajaran saat melaksanakan pembelajaran dan juga tertidur pada saat pembelajaran. Siswa menganggap bahwa mata pelajaran ekonomi ini sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari, walaupun sudah terdapat sumber-sumber belajar yang disediakan oleh sekolah seperti laboratorium komputer untuk mengakses internet (siswa tidak diperkenankan menggunakan handphone dan juga perpustakaan).

Selanjutnya yaitu permasalahan minat belajar siswa yang belum optimal, diantaranya siswa tidak senang dalam PBM (Proses Belajar Mengajar) karena guru tidak memberikan peran kepada siswa, materi yang disampaikan tidak dikemas dengan baik sehingga siswa tidak tertarik, dan siswa lebih berfokus diluar dibandingkan siswa mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan siswa menganggap bahwa pelajaran ekonomi ini sulit untuk dipelajari. Belum optimalnya minat belajar menghambat proses belajar siswa dan tidak dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa akan mencapai harapan apabila dalam belajarnya dilaksanakan secara teratur, mengikuti saran yang diberikan guru termasuk dalam penerapan disiplin dan minat yang dimiliki siswa pada mata pelajaran yang dipelajari. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya rasa senang atau minat dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan dan tidak merasa tertekan atau terpaksa mengikuti pembelajaran, hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang memuaskan karena siswa mengikuti pembelajaran dengan rasa senang dan juga materi yang disampaikan akan menjadi menyenangkan. Siswa juga perlu memperhatikan kedisiplinan dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Penelitian dibuktikan oleh Arista pada tahun (2018) dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik yaitu memiliki disiplin belajar yang tinggi, siswa akan selalu sadar dalam melaksanakan peraturan atau tata tertib sekolah dalam kegiatan pembelajaran, menyebabkan proses kegiatan belajar menjadi teratur dan dapat dipahami oleh siswa serta dengan sikap disiplin yang ditanamkan pada siswa akan menumbuhkan karakter siswa itu sendiri dan sebaliknya, rendahnya tingkat disiplin belajar siswa akan merugikan siswa itu sendiri, salah satu akibat rendahnya disiplin belajar adalah tidak terciptanya kegiatan belajar yang kondusif yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar serta apa yang diterima siswa.

Minat belajar dari penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Isnani (2015) yang berjudul Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. Konsep hasil belajar di arahkan kepada disiplin dan minat belajar, yaitu minat belajar juga memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan pembelajaran dan dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Tingkat keaktifan siswa dalam belajar di kelas ditentukan oleh minat siswa terhadap pembelajaran yang dipelajari oleh siswa, semakin tinggi minat siswa terhadap pelajaran akan menghidupkan kelas belajar dan adanya interaksi timbal balik antara siswa dan juga guru, dan sebaliknya apabila minat siswa rendah tentu interaksi timbal balik antara siswa dan guru juga sulit terjadi dan suasana kelas pada saat pembelajaran cenderung kurang mendapat antusias dari siswa, yang mengakibatkan pembelajaran kurang efektif.

Banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya motivasi belajar, disiplin belajar, semangat belajar, minat belajar, dan penulis tertarik melihat dari sudut pandang disiplin dan minat belajar siswanya. Banyak penelitian yang mengkaji hasil belajar dipengaruhi oleh model, metode, strategi dan lainnya. Menurut Slameto (2015, hlm. 55-72) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor intern dan ekstern, faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor jasmaniah yang terdiri atas

faktor kesehatan dan cacat tubuh dan faktor psikologis yang terdiri atas inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan dan faktor kelelahan baik kelelahan secara jasmani maupun kelelahan secara rohani. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga terdiri atas cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah terdiri atas strategi mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, strategi belajar, dan tugas rumah, sedangkan faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dalam faktor eksternal dari hasil belajar terdapat faktor sekolah, di dalam faktor sekolah itu terdapat disiplin sekolah yang diantaranya adalah disiplin belajar pada siswa. Sobri (2020, hlm. 17) mengatakan bahwa disiplin adalah kepatuhan individu untuk melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam kelompok sosial, mengendalikan dan mengarahkan diri dalam bertindak laku dengan penuh kesadaran. Disiplin siswa di sekolah, dapat diartikan dengan ketaatan dan kepatuhan siswa melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam lingkungan sekolah secara konsisten dan bersungguh-sungguh guna kelancaran proses belajar mengajar. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan disiplin belajar merupakan suatu tingkah laku atau tindakan seseorang yang menunjukkan patuh dan tertib terhadap peraturan yang ada selama kegiatan belajar berlangsung. Dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan peraturan ini, dibutuhkan kedisiplinan yang tinggi. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan selalu melaksanakan kegiatan belajar secara teratur, mengikuti semua kegiatan belajar di sekolah, menyelesaikan tugas-tugas tepat pada waktunya, dan mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah. Disiplin sama sekali tidak bertujuan untuk membatasi seseorang, melainkan untuk menciptakan keteraturan hidup.

Dalam proses belajar siswa perlu disiplin untuk mengembangkan pengetahuan yang kuat dengan demikian agar siswa belajar lebih maju siswa harus disiplin dalam belajar, baik disekolah maupun di rumah. Selain itu siswa

juga harus memiliki sikap tekun dalam belajar di sekolah, dan disiplin belajar juga memiliki kegunaan atau manfaat dalam mencapai hasil belajar siswa, agar siswa memiliki kecakapan cara belajar yang baik yaitu membangun kepribadian diri dengan baik, mematuhi peraturan yang diterapkan di sekolah apabila siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi di sekolah.

Minat belajar terdapat pada faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat merupakan kemauan seseorang untuk melakukan atau melaksanakan suatu pekerjaan. Minat timbul apabila individu tertarik kepada suatu hal yang mereka anggap penting bagi dirinya dan dapat memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan. Slameto (2020, hlm. 57) mengatakan bahwa, “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan”. Seseorang yang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal atau pekerjaan akan cenderung mengerjakan hal tersebut dengan bersungguh-sungguh melaksanakan dengan rasa senang sehingga hasil yang diperoleh nantinya akan maksimal. Dalam konteks ini, minat erat kaitannya dengan perasaan senang dan adanya keinginan kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti orang tersebut bersikap senang terhadap sesuatu hal tersebut.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan hasil kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pembelajaran yang dicapai dalam bentuk skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran tersebut. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar.

Wirda dkk (2020, hlm. 7) mengatakan bahwa, “hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru”. Sudjana (2013, hlm. 22) mengatakan, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar merupakan bukti atau hasil nyata dari pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga kita dapat melihat keberhasilan ataupun kekurangan proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar siswa bisa dilihat dari hasil ulangan harian, PTS (Penilaian Tengah Semester), dan PAS (Penilaian Akhir Semester). (Lampiran: 1.3) pada nilai tersebut terdapat nilai siswa yang masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terutama pada nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) yang dilaksanakan pertengahan semester, dilaksanakan oleh pendidik atau guru secara periodik untuk menilai atau mengukur pencapaian kompetensi siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang, prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang harus diperhatikan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal, diantaranya minat belajar dan disiplin belajar. Uraian latar belakang permasalahan, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin dan Minat Terhadap Hasil Belajar (Survei Pada Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023 SMAS Terpadu Ar-Risalah Ciamis)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti mendefinisikan permasalahan yang ada di dalamnya sebagai berikut:

1. Siswa masih mengabaikan pentingnya tata tertib sekolah
2. Siswa kurang bersemangat dalam belajar pelajaran ekonomi karena dianggap sulit
3. Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran ekonomi di kelas XI terlihat siswa berbincang dengan temannya, tidur di kelas, pakaian yang kurang rapi
4. Masih rendahnya minat belajar siswa terlihat dari siswa tidak memperhatikan pada saat pembelajaran yaitu kurang berpartisipasi dalam

kegiatan pembelajaran, dan kurangnya rasa ketertarikan pada mata pelajaran ekonomi.

5. Rendahnya tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran ekonomi
6. Siswa merasa bosan dan jenuh perihal pembelajaran yang dianggap sulit
7. Hasil belajar dilihat dari ulangan harian yang masih kurang maksimal

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Terpadu Ar-Risalah Ciamis?
2. Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Terpadu Ar-Risalah Ciamis?
3. Adakah pengaruh minat dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Terpadu Ar-Risalah Ciamis?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian sebagai berikut

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Terpadu Ar-Risalah Ciamis
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Terpadu Ar-Risalah Ciamis
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh minat dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Terpadu Ar-Risalah Ciamis

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Pada penelitian ini diharapkan menambah wawasan juga dapat dijadikan pembelajaran dalam praktek di lapangan mengenai disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Manfaat dari segi kebijakan memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan ilmu Pendidikan peserta didik dalam pembelajaran ekonomi yang baik dan efektif, memberikan informasi mengenai disiplin minat belajar pada siswa di sekolah dan pengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini

dapat dijadikan pembelajaran dan gambaran oleh mahasiswa atau calon guru untuk praktek pembelajaran di sekolahnya nanti.

3. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peserta didik. Agar peserta didik dapat menerapkan disiplin belajar di kelas maupun di rumah, dan meningkatkan minat belajar peserta didik agar hasil belajar bisa lebih baik lagi.
- b. Manfaat bagi guru. Sebagai masukan bagi guru untuk menerapkan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran di sekolah.
- c. Manfaat bagi sekolah. Sebagai masukan untuk menerapkan disiplin belajar dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar murid. Memberikan informasi bagi sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Manfaat bagi peneliti. Dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian lain yang berkaitan dengan aspek disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam konsep yang berbeda.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran dalam menafsirkan judul penelitian, maka penjelasan-penjelasan istilah yang digunakan dalam judul ini:

1. Sobri (2020, hlm. 17) mengatakan bahwa disiplin adalah kepatuhan individu untuk melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam kelompok sosial, mengendalikan dan mengarahkan diri dalam bertingkah laku dengan penuh kesadaran. Disiplin siswa di sekolah, dapat diartikan dengan ketaatan dan kepatuhan siswa melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam lingkungan sekolah secara konsisten dan bersungguh-sungguh guna kelancaran proses belajar mengajar.
2. Slameto (2020, hlm. 57) mengatakan bahwa, “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan”.

3. Wirda dkk (2020, hlm. 7) mengatakan bahwa, “hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru”.

G. Sistematika Skripsi

Berdasarkan pada Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa FKIP UNPAS (2022, hlm. 36-47) langkah penyusunan skripsi yang dipakai yaitu:

1. Bab 1 Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam sebuah topik permasalahan. Penjelasan tentang masalah penelitian berfungsi sebagai inti dari pendahuluan. Sebuah penelitian dilakukan ketika ada masalah yang menuntut penyelidikan lebih lanjut. Harapan dan kenyataan berbeda, yang menyebabkan tantangan dalam penelitian. Pembaca dapat memahami topik dan arah penelitian dengan membaca pendahuluan. Pembaca akan lebih mudah memahami ide-ide ilmiah yang merupakan kunci dari sebuah penelitian setelah membaca pendahuluannya.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Kajian teoritis merupakan gambaran teori yang berkonsentrasi pada temuan penyelidikan terhadap gagasan, konsep, kebijakan dan aturan yang disukung oleh temuan kajian sebelumnya yang relevan dengan subjek kajian. Peneliti mengembangkan definisi konseptual dan definisi oprasional variabel melalui kajian teoritis. Pengembangan kerangka pemikiran yang menggambarkan variabel relevan yang digunakan dalam penelitian merupakan langkah selanjutnya dalam kajian teoritis.

3. Metode Penelitian

Bagian yang membuat informasi terkait metodologi penelitian, desain penelitian, subjek serta tujuan penelitian, pengumpulan data, dan perangkat penelitian. Menncangkup secara metodis dan detail tahapan dan teknik yang digunakan dalam memecahkan masalah dan menarik kesimpulan.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan tentang gagasan pokok: 1) Hasil penelitian berdasarkan pada hasil olah dan penjabaran data dalam beberapa format yang dapat digambarkan sesuai dengan urutan pembentukan masalah penelitian; dan 2) Pembahasan hasil penelitian guna menanggapi pertanyaan penelitian yang sudah diajukan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bagian yang menyimpulkan tentang produk penjabaran penelitian serta saran peneliti guna interpretasi hasil analisis temuan dan saran untuk peneliti, pengguna, atau pembuat kebijakan dimasa mendatang.